

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Majelis Taklim Irmah Al-hidayah menggunakan strategi dakwah kultural karena mudah dipahami dan lebih memperhatikan kondisi empisis, Pada tahap pertama yakni, Perumusan Strategi yang dibagi kepada beberapa langkah diantaranya: Penegenalan sasaran dakwah, Mengkaji Tujuan, dan Keberhasilan Strategi dakwah sesuai dengan asas-asas yang berlaku, Kemudian Tahap selanjutnya menerapkan strategi menjadi menjadi beberapa program kegiatan baik itu kegiatan mingguan sampai kegiatan tahunan, diantaranya:
 - a. Kajian rutin Malam Jum'at dan Malam Sabtu
 - b. Pelatihan Hadroh (Rebana), dan Pembacaan Sholawat
 - c. Kajian rutin Ahad Subuh dan Sarapan Pagi
 - d. Peringatan Hari Besar Islam (Perlombaan/Festival, Maulid Nabi, dan Isro' Mi'roj)
 - e. Gerakan Shodaqoh Mie dan Beras (GEMES) dan Santunan anak yatim dan kaum dhuafa
 - f. Sowan ke rumah Kiyai dan Ziarah Makam

Tahap terakhir memastikan penerapan strategi yang dilakukan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Majelis Taklim Irmah Al-hidayah berdasarkan SWOT yaitu dengan pembinaan terhadap akhlak remaja melalui majelis taklim, meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota majelis taklim irmah al-hidayah, memelihara

sikap dan perilaku aktivis remaja majelis taklim irmah al-hidayah dan mengembangkan jenis-jenis aktivitas majelis taklim irmah al-hidayah. Strategi tersebut dapat membantu kelancaran dalam menjalankan program kegiatan terkhusus pada pembinaan akhlak remaja Majelis Taklim Irmah Al-hidayah.

2. Faktor pendukung majelis taklim irmah al-hidayah pada pembinaan akhlak remaja, adanya respon positif dari masyarakat, ketertarikan remaja terhadap sholawat dan qasidah, menghadirkan pembimbing yang variatif dan dukungan pemerintah kota. Sedangkan Faktor penghambat majelis taklim dalam pembinaan akhlak remaja, Kesibukan anggota majelis taklim irmah al-hidayah, kurangnya motivasi dari orang tua, Tidak Fokus, dan Sosial media. Upaya-upaya yang dilakukan Majelis Taklim Irmah Al-hidayah dalam mengatasinya adalah mencari dana yang maksimal, memberikan penerangan kepada remaja, banyak mendengarkan keluh kesah remaja, memberikan tugas ataupun tanggung jawab kepada remaja, berkerjasama dengan orang tua, dengan begitu pembinaan akhlak remaja dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan majelis taklim.

B. Saran

Adapun saran yang penulis tunjukkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sangat dianjurkan bagi pengurus Majelis Taklim Irmah Al-hidayah Kampung Tegal Alur Kecamatan Kalideres Kota Jakarta untuk terus memelihara dan mengembangkan aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan untuk membentuk individu yang memiliki akhlak yang mulia dan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam tentang syariat Islam.

2. Menurut pandangan penulis, ketua umum Majelis Taklim Irmah Al-hidayah Kampung Tegal Alur Kecamatan Kalideres Kota Jakarta harus bekerja sama dengan lembaga dakwah dan pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas program-program pembinaan akhlak yang ada di majelis taklim.
3. Anggota Majelis Taklim Irmah Al-hidayah di Kampung Tegal Alur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta diharapkan untuk meningkatkan aktivitas program kerjanya dengan membuat inovasi baru yang sesuai dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi yang semakin maju dalam melakukan dakwah.
4. Kepada para pengajar Majelis Taklim Irmah Al-hidayah di Kampung Tegal Alur Kecamatan Kalideres Kota Jakarta, dianjurkan untuk menyediakan ajaran yang beragam, termasuk berbagai bidang ilmu, dan disesuaikan dengan karakteristik remaja, agar ajaran tersebut dapat diterima dengan baik oleh para anggota remaja tersebut.
5. Untuk para remaja anggota Majelis Taklim Irmah Al-hidayah di Kampung Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta, disarankan untuk lebih aktif mengikuti berbagai kegiatan yang ada di majelis, dan berusaha untuk memperbaiki diri agar lebih baik dan sesuai dengan norma dan ajaran Islam.

